

Hibah untuk MRT Dikurangi Jadi Rp 1,2 T

JAKARTA – Pemerintah menurunkan rencana penarikan dana untuk program *Mass Rapid Transport* (MRT) sebesar Rp 1,2 triliun dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan (RAPBN-P) 2013. Dalam APBN 2013, pemerintah mengalokasikan anggaran untuk proyek MRT sebesar Rp 3,06 triliun.

Dirjen Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan Marwanto Harjowiryono menuturkan, penurunan rencana penarikan dana hibah untuk program MRT tersebut dilakukan karena mundurnya pelaksanaan proyek MRT dari jadwal semula pada semester pertama tahun ini.

"Proyeknya kan rencananya dari awal tahun, tapi proyeknya baru bisa dimulai pada semester kedua nanti, jadi itu penyesuaian saja," ujar Marwanto di Jakarta, Jumat (24/5).

Marwanto menuturkan, dana sebesar Rp 1,2 triliun tersebut baru akan dikururkan pada tahun depan sesuai dengan rencana penyelesaian proyek MRT tersebut.

"Kalau proyeknya kapan dimulai, itu dicek saja ke Pemda DKI. Tapi, dari pengajuan dana kembali, itu pengunduran sampai semester I, mengakibatkan penerapannya tahun ini sekitar Rp 1 triliun," jelas dia.

Seperti diketahui, dalam APBN 2013, pemerintah berencana menarik pinjaman yang terus dihibahkan ke pemerintah daerah DKI Jakarta untuk pembiayaan proyek MRT sebesar Rp 3,06 triliun. Dengan penurunan Rp 1,2 triliun, maka penarikan hibah untuk proyek MRT pada tahun ini sebesar Rp 1,86 triliun.

Pemerintah juga memutuskan untuk mengubah porsi pembiayaan MRT menjadi 49% pada pemerintah pusat dan 51% pada Pemprov DKI Jakarta, dari porsi sebelumnya 58% pada pemerintah pusat dan 42% pada Pemprov DKI Jakarta. Pembangunan fisik MRT sudah dimulai pada bulan ini dan diharapkan rampung pada 2017 untuk menguraikan kemacetan di DKI Jakarta. (nti)